



Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh FKG UGM

Departemen Advokasi dan Kajian Strategis

BEM KM FKG UGM 2020

Kabinet Selaras Asa

Keadaan pandemi telah merubah system yang selama ini berjalan. Pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka langsung harus berganti secara dalam jaringan (daring). Seiring dengan hal tersebut, kami pun membuat survei untuk menganalisa bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh atau yang disingkat menjadi PJJ.

Survei dilaksanakan 2 kali yakni pada akhir semester genap atau pada bulan Juni 2020 dan Akhir Semester Ganjil atau pada bulan Desember 2020. Survei dilakukan melalui Google Form yang dibagikan melalui akun BEM KM FKG UGM, dan setiap Angkatan. Google Form terdiri atas beberapa bagian dengan berbagai pertanyaan.

Survei yang pertama diikuti oleh 134 responden. Responden terdiri atas 101 mahasiswa Kedokteran Gigi dan 33 mahasiswa PSHG. Untuk persebaran angkatan, responden terdiri atas 63 mahasiswa angkatan 2019, 35 mahasiswa angkatan 2018, dan 36 mahasiswa angkatan 2017.

Survei yang kedua diikuti oleh 111 responden. Responden terdiri atas 87 mahasiswa Kedokteran Gigi dan 24 mahasiswa PSHG. Untuk persebaran angkatan, responden terdiri atas 61 mahasiswa angkatan 2020, 40 mahasiswa angkatan 2019, 7 mahasiswa angkatan 2018, dan 3 mahasiswa angkatan 2017.

Media Pembelajaran Paling Diminati

Berdasarkan hasil survei Pembelajaran Jarak Jauh Semester Genap T.A. 2019/2020 mengenai media pembelajaran yang paling diminati mahasiswa, dari 134 responden, 95 responden memilih menggunakan PPT bersuara (70,9 %), 26 responden memilih Google Meet (19,4%), 7 responden memilih Zoom (5,2%) dan sisanya memilih *platform* lain seperti Webex, PPT berveideo, dan lain sebagainya.



No.	Platform	Jumlah
1.	PPT Bersuara	95
2.	Google Meet	26
3.	Zoom	7
4.	Lainnya	6
Jumlah		134

Tabel 1. Minat Mahasiswa terhadap Media Pembelajaran Jarak Jauh Semester Genap

Berdasarkan hasil survei Pembelajaran Jarak Jauh Semester Ganjil T.A. 2020/2021 mengenai metode pembelajaran yang paling diminati, 75 responden memilih perkuliahan asinkron melalui rekaman penjelasan PPT (67,9%), 28 responden memilih perkuliahan sinkron dengan platform sesuai jadwal (24,8%), dan 7,6% lainnya memilih metode pembelajaran yang lain. Adapun beberapa metode pembelajaran lain yang diminati adalah asinkron rekaman dilengkapi kuis, kombinasi asinkron dan sinkron, serta rekaman kuliah yang sudah diberikan sebelum jam kuliah agar bisa dipelajari dahulu sebelum sesi sinkron. Berdasarkan hasil survei dari Bulan Juni dan Desember menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa lebih memilih perkuliahan menggunakan rekaman PPT secara asinkron meskipun tidak sedikit pula yang memilih perkuliahan sinkron. Hal ini dikarenakan rekaman PPT dapat diulang berkali – kali, bisa diputar kapan saja, dan bisa disesuaikan kecepatannya.

No.	Platform	Jumlah
1.	Asinkron rekaman PPT	75
2.	Sinkron sesuai jadwal	28
3.	Lainnya	8
Jumlah		111

Tabel 2. Minat Mahasiswa terhadap Metode Pembelajaran Jarak Jauh Semester Ganjil



Jadwal Topik Secara Keseluruhan

Berdasarkan hasil survei Pembelajaran Jarak Jauh Semester Genap T.A. 2019/2020 mengenai jadwal topik secara keseluruhan, sebanyak 22 mahasiswa memberi nilai 4 (16,4%), 81 responden memberi nilai 3 (60,4%), 26 responden memberi nilai 2 (19,4%), dan 5 responden memberi nilai 1 (3,7%). Mayoritas responden memberi nilai 3 dengan rata-rata 3,5 dari skala 4 sehingga dapat disimpulkan bahwa jadwal topik yang ada dinilai baik oleh mahasiswa.

No.	Platform	Jumlah
1.	Sangat tidak jelas	5
2.	Tidak jelas	26
3.	Jelas	81
4.	Sangat Jelas	22
Jumlah		134

Tabel 3. Penilaian Mahasiswa terhadap Jadwal Topik Semester Genap

Berdasarkan hasil survei Pembelajaran Jarak Jauh Semester Ganjil T.A. 2020/2021 mengenai jadwal topik secara keseluruhan, 19 responden memberi nilai 5 (17,1%), 67 responden memberi nilai 4 (60,4%), 22 responden memberi nilai 3 (19,8%), 3 responden memberi nilai 2 (2,7%), dan tidak ada yang memberi nilai 0. Mayoritas responden memberi nilai 4 dengan rata-rata 3,9 dari 5 sehingga dapat disimpulkan bahwa jadwal topik yang ada dinilai baik oleh mahasiswa. Dari kedua survei yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan apabila jadwal topik secara keseluruhan yang ada sudah cukup baik.



No.	Platform	Jumlah
1.	Sangat tidak sesuai	0
2.	Tidak sesuai	3
3.	Cukup	22
4.	Sesuai	67
5.	Sangat sesuai	19
Jumlah		111

Tabel 4. Penilaian Mahasiswa terhadap Jadwal Topik Semester Ganjil

Jadwal Praktikum atau Skills Lab Daring

Berdasarkan hasil survei Pembelajaran Jarak Jauh Semester Genap T.A. 2019/2020 mengenai jadwal praktikum/*skills lab* daring secara keseluruhan, sebanyak 21 mahasiswa memberi nilai 4 (15,7% dari total responden), 62 responden memberi nilai 3 (46,3%), 42 responden memberi nilai 2 (31,3%), dan 9 responden memberi nilai 1 (6,7%). Mayoritas responden memberi nilai 3 dengan rata-rata 2,7 dari skala 4 sehingga dapat disimpulkan bahwa jadwal praktikum atau *skills lab* daring yang ada dinilai cukup baik oleh mahasiswa.

No.	Platform	Jumlah
1.	Sangat tidak jelas	9
2.	Tidak jelas	42
3.	Jelas	62
4.	Sangat Jelas	21
Jumlah		134

Tabel 5. Penilaian Mahasiswa terhadap Jadwal Praktikum/*Skills Lab* Daring Semester Genap

Berdasarkan hasil survei Pembelajaran Jarak Jauh Semester Ganjil T.A. 2020/2021 mengenai jadwal praktikum/*skills lab* daring secara keseluruhan, jumlah responden yang memberi nilai 5 sebanyak 41 mahasiswa (37,6%), 56 responden



memberi nilai 4 (51,4%), 9 responden memberi nilai 3 (8,4%), 2 responden memberi nilai 2 (1,9%), dan 1 responden memberi nilai 1 (0,9%). Mayoritas responden memberi nilai 4 dengan rata-rata 4,2 dari 5 sehingga dapat disimpulkan bahwa jadwal praktikum atau *skills lab* daring yang ada dinilai baik oleh mahasiswa.

No.	Platform	Jumlah
1.	Sangat tidak sesuai	1
2.	Tidak sesuai	2
3.	Cukup	10
4.	Sesuai	57
5.	Sangat sesuai	41
Jumlah		111

Tabel 6. Penilaian Mahasiswa terhadap Jadwal Praktikum/*Skills Lab* Daring Semester Ganjil

Berdasarkan hasil survei di bulan Juni dan Desember mengenai jadwal praktikum dan *skills lab* daring menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kualitas yang signifikan terhadap jadwal praktikum/*skills lab* daring secara keseluruhan, yaitu dari nilai 2,7 menjadi 4,2. Keluhan yang banyak dirasakan oleh mahasiswa mengenai jadwal praktikum atau *skills lab* daring adalah jadwal yang terlalu padat sehingga jarak antar praktikum satu dengan yang lainnya cukup singkat. Di samping waktu yang singkat, beban tugas praktikum yang diberikan di luar jam praktikum cukup besar, seperti mengedit video dimana kegiatan ini tidak dilakukan mahasiswa ketika praktikum luring. Solusi yang dapat kami sarankan untuk mengatasi hal ini adalah untuk selanjutnya tugas praktikum dapat dibuat lebih efisien sehingga di luar jam praktikum, mahasiswa benar-benar sudah selesai melaksanakan praktikum atau *skills lab*.



Jadwal Ujian Topik dan Ujian Akhir Semester

Berdasarkan hasil survei Pembelajaran Jarak Jauh Semester Genap T.A. 2019/2020 mengenai jadwal Ujian Topik dan Ujian Akhir secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 20 responden memberi nilai 4 (14,9% dari total responden), sebanyak 73 responden memberi nilai 3 (54,5%), sebanyak 32 responden memberi nilai 2 (23,9%), dan sebanyak 9 responden memberi nilai 1 (6,7%). Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 2,8 dengan nilai terbanyak 3 dari skala 4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jadwal Ujian Topik dan Ujian Akhir Semester secara keseluruhan dinilai sudah cukup baik.

No.	Platform	Jumlah
1.	Sangat tidak jelas	9
2.	Tidak jelas	32
3.	Jelas	73
4.	Sangat Jelas	20
Jumlah		134

Tabel 7. Penilaian Mahasiswa terhadap Jadwal Ujian Topik dan Ujian Akhir Semester Ganjil

Berdasarkan hasil survei Pembelajaran Jarak Jauh Semester Ganjil T.A. 2020/2021 mengenai jadwal Ujian Topik dan Ujian Akhir secara keseluruhan, sebanyak 62 responden memberi nilai 5 (56,9%), 33 responden memberi nilai 4 (30,3%), 11 responden memberi nilai 3 (10,1%), 3 responden memberi nilai 2 (2,8%), dan tidak ada responden yang memberi nilai 1 (0%). Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 4,4 dengan mayoritas memberi nilai 5 dari skala 5 sehingga dapat disimpulkan bahwa jadwal Ujian Topik dan Ujian Akhir Semester secara keseluruhan dinilai sudah sangat baik.



No.	Platform	Jumlah
1.	Sangat tidak sesuai	0
2.	Tidak sesuai	3
3.	Cukup	11
4.	Sesuai	35
5.	Sangat sesuai	62
Jumlah		111

Tabel 8. Penilaian Mahasiswa terhadap Jadwal Ujian Topik dan Ujian Akhir Semester Ganjil

Berdasarkan perbandingan hasil survei di bulan Juni dan bulan Desember, penilaian terhadap pelaksanaan jadwal Ujian Topik dan Ujian Akhir Semester secara keseluruhan sudah semakin baik dan berjalan sesuai dengan jadwal. Namun, masih ada beberapa mahasiswa yang merasa jadwal Ujian Topik dan Ujian Akhir Semester tidak sesuai dengan pelaksanaannya. Oleh karena itu, harapannya pihak akademik dapat memastikan bahwa jadwal yang diberikan sudah benar dan menyampaikan kepada penanggung jawab topik dari pihak mahasiswa. Apabila terpaksa terdapat perubahan jadwal, sebisa mungkin diberitahukan lebih awal.

Transparansi Jadwal Semester Secara Keseluruhan

Berdasarkan hasil survei Pembelajaran Jarak Jauh Semester Genap T.A. 2019/2020 mengenai transparansi jadwal, dari rentang nilai 1 – 4, rata-rata responden memberi nilai 3 sehingga dapat disimpulkan bahwa transparansi jadwal semester genap secara keseluruhan sudah cukup baik. Dari 134 responden, 34 responden memberi nilai 4 (25,4%), 65 responden memberi nilai 3 (48,5%), 29 responden memberi nilai 2 (21,6%), dan 6 responden memberi nilai 1 (4,5%).



No.	Platform	Jumlah
1.	Sangat tidak transparan	6
2.	Tidak transparan	29
3.	Transparan	65
4.	Sangat transparan	34
Jumlah		134

Tabel 9. Penilaian Mahasiswa terhadap Transparansi Jadwal Semester Genap

Berdasarkan hasil survei Pembelajaran Jarak Jauh Semester Ganjil T.A. 2020/2021 mengenai transparansi jadwal, dari rentang nilai 1-5, didapatkan hasil bahwa mahasiswa memberi nilai 5 dan 4 dengan jumlah yang sama terhadap penilaian transparansi jadwal semester ganjil T.A. 2020/2021 secara keseluruhan sehingga dapat disimpulkan bahwa transparansi jadwal semester ganjil secara keseluruhan cukup baik. Dari 109 responden, 46 responden memberi nilai 5 (42,2%), 46 responden memberi nilai 4 (42,2%), 14 responden memberi nilai 3 (12,8%), dan 3 responden memberi nilai 2 (2,8%).

No.	Platform	Jumlah
1.	Sangat tidak transparan	0
2.	Tidak transparan	3
3.	Cukup	14
4.	Transparan	47
5.	Sangat transparan	47
Jumlah		111

Tabel 10. Penilaian Mahasiswa terhadap Transparansi Jadwal Semester Ganjil

Dari perbandingan hasil survei di bulan Juni dan bulan Desember, penilaian terhadap transparansi jadwal semester secara keseluruhan mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan. Masih sering terjadi perubahan jadwal yang terkesan mendadak sehingga mahasiswa menjadi kurang persiapan terhadap pembelajaran



yang akan dilakukan. Solusi yang dapat dilakukan ialah lebih mempersiapkan jadwal semester dengan matang di awal semester dan selalu melakukan kuliah pendahuluan topik secara online setiap akan memulai topik pembelajaran yang baru agar dosen pengampu/PJ topik dapat menjabarkan teknis serta jadwal pelaksanaan pembelajaran dengan transparan dan sekaligus dapat menampung saran apabila ada mahasiswa yang merasakan keberatan.

Dosen pengampu/PJ topik mudah dihubungi

Berdasarkan hasil survei Pembelajaran Jarak Jauh Semester Genap T.A. 2019/2020 mengenai kemudahan dosen untuk dihubungi, dari rentang nilai 1-4, rata-rata responden memberi nilai 3 untuk penilaian mudah tidaknya dosen pengampu/PJ topik dihubungi sehingga dapat disimpulkan bahwa dosen pengampu/PJ topik cukup mudah dihubungi. Dari 134 responden, 21 responden memberi nilai 4 (15,7%), 75 responden memberi nilai 3 (55,9%), 36 responden memberi nilai 2 (26,9%), dan 2 responden memberi nilai 1 (1,5%).

No.	Platform	Jumlah
1.	Sangat tidak mudah dihubungi	2
2.	Tidak mudah dihubungi	36
3.	Mudah dihubungi	75
4.	Sangat mudah dihubungi	21
Jumlah		134

Tabel 11. Penilaian Mahasiswa terhadap Kemudahan Menghubungi Pengampu/PJ Topik Semester Genap

Berdasarkan hasil survei Pembelajaran Jarak Jauh Semester Ganjil T.A. 2020/2020 mengenai kemudahan dosen untuk dihubungi, dari rentang nilai 1-5, rata-rata responden memberi nilai 4 untuk penilaian mudah tidaknya dosen pengampu/PJ topik dihubungi sehingga dapat disimpulkan bahwa dosen pengampu/PJ topik cukup mudah dihubungi. Dari 111 responden, 40 responden



memberi nilai 5 (36,7%), 53 responden memberi nilai 4 (47,7%), 17 responden memberi nilai 3 (14,7%), dan 1 responden memberi nilai 2 (0,9%).

No.	Platform	Jumlah
1.	Sangat tidak mudah dihubungi	0
2.	Tidak mudah dihubungi	1
3.	Cukup	17
4.	Mudah dihubungi	53
5.	Sangat mudah dihubungi	40
Jumlah		111

Tabel 12. Penilaian Mahasiswa terhadap Kemudahan Menghubungi Pengampu/PJ Topik Semester Ganjil

Dari perbandingan hasil survei di bulan Juni dan bulan Desember, penilaian mudah tidaknya dosen pengampu/PJ topik dihubungi mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dosen PJ topik diharapkan dapat menjadi pintu utama dan jembatan dalam terlaksananya komunikasi antara mahasiswa dengan dosen-dosen pengampu lainnya karena dengan demikian pelaksanaan pembelajaran juga dapat berjalan kondusif.

Pihak Akademik Mudah Dihubungi

Berdasarkan hasil survei Pembelajaran Jarak Jauh Semester Genap T.A. 2019/2020 mengenai kemudahan pihak akademik untuk dihubungi, dari rentang nilai 1-4, rata-rata responden memberi nilai 3,2 untuk penilaian mudah tidaknya pihak akademik dihubungi sehingga dapat disimpulkan bahwa pihak akademik cukup mudah dihubungi. Dari 134 responden, 46 responden memberi nilai 4 (34,3%), 69 responden memberi nilai 3 (51,5%), 18 responden memberi nilai 2 (13,4%), dan 1 responden memberi nilai 1 (0,7%).



No.	Platform	Jumlah
1.	Sangat tidak mudah dihubungi	1
2.	Tidak mudah dihubungi	18
3.	Mudah dihubungi	69
4.	Sangat mudah dihubungi	46
Jumlah		134

Tabel 13. Penilaian Mahasiswa terhadap Kemudahan Menghubungi Pihak Akademik Semester Genap

Berdasarkan hasil survei Pembelajaran Jarak Jauh Semester Ganjil T.A. 2020/2020 mengenai kemudahan pihak akademik untuk dihubungi, dari rentang nilai 1-5, rata-rata responden memberi nilai 4,2 untuk penilaian mudah tidaknya pihak akademik dihubungi sehingga dapat disimpulkan bahwa pihak akademik mudah dihubungi. Dari 111 responden, 40 responden memberi nilai 5 (36,7%), 52 responden memberi nilai 4 (47,7%), 16 responden memberi nilai 3 (14,7%), dan 1 responden memberi nilai 2 (0,9%). Dari kedua survei yang telah dilaksanakan, pihak akademik dinilai mudah dihubungi. Hubungan dengan pihak akademik merupakan hal yang penting karena menyangkut dengan proses administrasi di perkuliahan.

No.	Platform	Jumlah
1.	Sangat tidak mudah dihubungi	0
2.	Tidak mudah dihubungi	1
3.	Cukup	17
4.	Mudah dihubungi	53
5.	Sangat mudah dihubungi	40
Jumlah		111

Tabel 14. Penilaian Mahasiswa terhadap Kemudahan Menghubungi Pihak Akademik Semester Ganjil



Platform Ujian yang Diminati

Berdasarkan hasil survei Pembelajaran Jarak Jauh Semester Genap T.A. 2019/2020 mengenai *platform* ujian yang paling diminati mahasiswa, dari 134 responden, 64 responden memilih menggunakan eLok (47,8 %), 54 responden memilih eLisa (40,3%), 14 responden memilih Google Form (10,4%) dan sisanya memilih *platform* lain.

No.	Platform	Jumlah
1.	eLok	64
2.	eLisa	54
3.	Google Form	14
4.	Lainnya	2
Jumlah		134

Tabel 15. Minat Mahasiswa terhadap *Platform* Ujian Semester Genap

Berdasarkan hasil survei Pembelajaran Jarak Jauh Semester Ganjil T.A. 2020/2021 mengenai *platform* ujian yang paling diminati, 104 responden memilih menggunakan eLok (93,7%) dan 7 responden memilih menggunakan eLisa (6,3%). Mahasiswa lebih banyak memilih eLok karena eLok dinilai lebih aman, mudah digunakan, dan jawaban akan otomatis tersimpan apabila terjadi kendala yang tidak diinginkan.

No.	Platform	Jumlah
1.	eLok	104
2.	eLisa	7
Jumlah		111

Tabel 16. Minat Mahasiswa terhadap *Platform* Ujian Semester Ganjil



Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh dan Perbedaan Zona Waktu di Indonesia

Berdasarkan hasil survei Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Semester Ganjil 2020/2021 mengenai penilaian pelaksanaan secara keseluruhan, dari 111 responden, sebanyak 2 responden (1,8%) memberi nilai 1, 2 responden (1,8%) memberi nilai 2, 23 responden (21,1%) memberi nilai 3, 14 responden (12,8%) memberi nilai 5, dan sebagian besar responden yang berjumlah 68 (62,4%) memberi nilai 4. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara keseluruhan telah berlangsung baik.

No.	Penilaian	Jumlah
1.	Sangat Kurang	2
2.	Kurang	3
3.	Cukup	23
4.	Baik	69
5.	Sangat Baik	14
Jumlah		111

Tabel 17. Penilaian Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Semester Ganjil

Pada pelaksanaan pembelajaran semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021, keseluruhan pembelajaran dilaksanakan secara daring dan dikombinasikan *Skills Lab* luring bagi mahasiswa semester 5 dan 7 saja. Hal ini dilaksanakan berdasarkan keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Gigi UGM terkait keberadaan pandemi COVID-19 di Indonesia. Kondisi pandemi yang terjadi di Indonesia tentu memberikan berbagai dampak bagi masyarakat, tanpa terkecuali bagi mahasiswa. Kondisi pandemi ini membuat sebagian besar mahasiswa rantau kembali ke kampung halamannya karena kebijakan *lockdown* kampus dan pembelajaran daring yang telah diterapkan oleh Universitas Gadjah Mada. Telah kita ketahui bahwa mahasiswa rantau berasal dari berbagai daerah, yang berarti sebagian dari mereka



mengalami perbedaan waktu dengan Waktu Indonesia Barat (WIB) ketika tiba di daerah asalnya. Perbedaan waktu tersebut dapat mempengaruhi beberapa mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh yang diadakan oleh kampus.

Berdasarkan hasil survei Pembelajaran Jarak Jauh Semester Ganjil T.A. 2020/2021 mengenai persebaran wilayah mahasiswa, sebesar 95,4% (104 responden) berada pada wilayah bagian WIB dan sebesar 4,6% (5 responden) berada pada wilayah bagian WITA. Survei tersebut membuktikan bahwa mayoritas mahasiswa berada di zona Waktu Indonesia Barat (WIB), tetapi masih dijumpai mahasiswa yang berada di zona Waktu Indonesia Tengah (WITA). Hal ini sedikit banyak mengakibatkan beberapa kendala. Beberapa kendala tersebut, yaitu waktu praktikum yang seringkali berdekatan dengan waktu ibadah dan terkadang dijumpai jadwal kelas pengganti yang dirasa selesai terlalu malam pada zona Waktu Indonesia Tengah (WITA).

No.	Zona Waktu	Jumlah
1.	WIB	105
2.	WITA	6
Jumlah		111

Tabel 18. Persebaran Zona Waktu Mahasiswa

Kendala yang dialami oleh mahasiswa yang tinggal pada daerah zona WITA tersebut dapat menjadi evaluasi dalam penyusunan jadwal dan pemilihan waktu untuk kelas pengganti kedepannya. Sebaiknya, penyusunan jadwal dapat lebih memperhatikan waktu ibadah pada berbagai wilayah dengan zona waktu berbeda dan menghindari perkuliahan dilaksanakan terlalu pagi atau malam. Hal ini mungkin juga dapat menjadi pertimbangan bagi mahasiswa Internasional yang kembali ke negaranya sehingga turut mengalami permasalahan perbedaan zona waktu.



Evaluasi Penggunaan Webex sebagai *Platform* Kuliah Jarak Jauh

Berdasarkan hasil survei Pembelajaran Jarak Jauh Semester Genap T.A. 2019/2020 mengenai *platform* yang paling diminati untuk pembelajaran langsung, sebanyak 95 responden memilih menggunakan Webex (70,9%), 26 responden memilih menggunakan Google Meet (19,4%), dan sisanya memilih menggunakan *platform* lain. Adapun *platform* lain yang dipilih oleh responden adalah PPT bersuara dan video Youtube.

No.	Kenyamanan	Jumlah
1.	Webex	95
2.	Google Meet	26
3.	Lainnya	13
Jumlah		134

Tabel 19. Minat Mahasiswa terhadap *Platform* Pembelajaran Langsung

Berdasarkan hasil survei Pembelajaran Jarak Jauh Semester Ganjil T.A. 2020/2021, penilaian kenyamanan mahasiswa terhadap penggunaan Webex sebagai berikut 10 responden memberi nilai 1 (9%), 21 responden memberi nilai 2 (18,5%), 35 responden memberi nilai 3 (31,5%), 35 responden memberi nilai 4 (31,5%), dan 10 responden memberi nilai 5 (9%). Rata-rata penilaian tersebut sebesar 3,13. Selain itu, terdapat 56 mahasiswa atau setara dengan 50.5% responden yang merasa keberatan terhadap penggunaan *platform* ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Webex sebagai *platform* kuliah jarak jauh mendapatkan respon cukup baik meskipun tidak sedikit juga yang merasa keberatan.



No.	Kenyamanan	Jumlah
1.	Tidak Nyaman	10
2.	Kurang Nyaman	21
3.	Cukup	35
4.	Cukup Nyaman	35
5.	Nyaman	10
Jumlah		111

Tabel 20. Penilaian Kenyamanan Mahasiswa terhadap *Platform Webex*

No.	Kenyamanan	Jumlah
1.	Keberatan	56
2.	Tidak Keberatan	55
Jumlah		111

Tabel 21. Keberatan Mahasiswa terhadap *Platform Webex*

Pada survei yang dilaksanakan di Bulan Desember menunjukkan bahwa Webex memiliki penilaian yang cukup memuaskan dengan persebaran poin antara 3-4 dari 5. Alasan penggunaan Webex lebih diminati adalah karena civitas akademik di FKG lebih terbiasa menggunakan Webex. Webex memiliki fitur yang memadai dan pihak UGM sudah berlangganan Webex sehingga penggunaan ruang virtual dapat dilaksanakan dalam waktu yang lama dengan jumlah partisipan yang banyak. Di sisi lain, Webex memiliki beberapa kelemahan yang berdampak pada kelancaran perkuliahan, diantaranya Webex termasuk aplikasi yang berat dalam artian kebutuhan kuota internet tinggi dan memerlukan jaringan yang baik. Selain itu, penggunaan platform Webex membutuhkan gawai yang memiliki spesifikasi mumpuni dan mendukung. Kemudian pada prakteknya beberapa gawai yang digunakan terdapat kendala tidak atau sulit terhubung dengan audio dan video Webex tersebut.

Beberapa mahasiswa juga memberikan saran penggunaan *platform* lain diantaranya adalah Zoom dan Google Meet. Kedua *platform* tersebut memiliki fitur



yang memadai untuk kebutuhan perkuliahan, konsumsi kuota yang lebih sedikit, dan kebutuhan jaringan yang lebih rendah. Namun pada saat ini UGM tidak berlangganan keduanya, akan lebih baik apabila pihak UGM berlangganan Zoom sehingga Zoom dapat dipakai dengan waktu yang tak terbatas dan kapasitas partisipan yang lebih banyak.

Evaluasi Praktikum Daring

Berdasarkan hasil survei Pembelajaran Jarak Jauh Semester Genap T.A. 2019/2020 mengenai kualitas praktikum daring, rata rata mahasiswa memberikan nilai 2,5 dengan nilai terbanyak yaitu 3 dari skala 4 terhadap kualitas praktikum daring secara langsung menggunakan *platform* daring seperti Zoom atau Webex, Adapun hasil penilaian responden adalah, 11 responden memberi nilai 1 (8,2%), 50 responden memberi nilai 2 (37,3%), 63 responden memberi nilai 3 (47%), dan 10 responden memberi nilai 4 (7,5%). 1 artinya sangat tidak paham dan 4 artinya sangat paham.

No.	Platform	Jumlah
1.	Sangat tidak paham	11
2.	Tidak paham	50
3.	Paham	63
4.	Sangat Paham	10
Jumlah		134

Tabel 22. Penilaian Mahasiswa terhadap Kualitas Praktikum/*Skills Lab* Daring secara Langsung

Sedangkan penilaian terhadap kualitas praktikum/*skills lab* daring secara mandiri seperti menggunakan PPT, PPT Audio, atau video tutorial mendapatkan rata – rata penilaian sebesar 2,4 dengan nilai terbanyak yakni 3 dari skala 4. Adapun hasil penilaian responden adalah 19 responden memberi nilai 1 (14,2%), 50 responden memberi nilai 2 (37,3%), 53 responden memberi nilai 3 (39,6%), dan 12



responden memberi nilai 4 (9%). Sehingga praktikum/*skills lab* daring secara langsung lebih bisa memberi pemahaman terhadap mahasiswa.

No.	Platform	Jumlah
1.	Sangat tidak paham	19
2.	Tidak paham	50
3.	Paham	53
4.	Sangat Paham	12
Jumlah		134

Tabel 23. Penilaian Mahasiswa terhadap Kualitas Praktikum/*Skills Lab* Daring secara Mandiri

Kemudian terkait dengan ketepatan jadwal praktikum/*skills lab* secara daring, rata rata responden memberikan nilai 2,7 dengan nilai terbanyak yakni 3 dari skala 4. Adapun penilaiannya adalah 9 responden memberi nilai 1 (6,7%), 42 responden memberi nilai 2 (31,3%), 62 responden memberi nilai 3 (46,3%), dan 21 responden memberi nilai 4 (15,7%). Sehingga apabila dilihat dari data – data di atas, pelaksanaan praktikum/*skills lab* secara daring pada Semester Genap T.A. 2019/2020 cukup baik.

No.	Platform	Jumlah
1.	Sangat tidak jelas	9
2.	Tidak jelas	42
3.	Jelas	62
4.	Sangat Jelas	21
Jumlah		134

Tabel 24. Penilaian Mahasiswa terhadap Jadwal Praktikum/*Skills Lab* secara Daring

Berdasarkan hasil survei Pembelajaran Jarak Jauh Semester Ganjil T.A. 2020/2021, kebanyakan responden mengeluhkan substansi dari materi praktikum



maupun *skills lab* belum tersampaikan dengan baik dikarenakan mayoritas praktikum hanya menonton dan membuat video. Rata rata mahasiswa merasa cukup terhadap tujuan dari diadakannya praktikum. Dari survei yang telah dilaksanakan, rata rata mahasiswa memberikan nilai 3,6 dengan nilai terbanyak yaitu 4 dipilih oleh 54 responden (48,6%) terhadap kualitas praktikum daring. Selain itu, 10 responden memberikan nilai 2 (9%), 30 responden memberikan nilai 3 (27%), 17 responden memberikan nilai 5 (15,3%), dan tidak ada yang memberikan nilai 1.

No.	Platform	Jumlah
1.	Sangat buruk	0
2.	Buruk	10
3.	Cukup	30
4.	Baik	54
5.	Sangat Baik	17
Jumlah		111

Tabel 25. Penilaian Mahasiswa terhadap Kualitas Praktikum/*Skills Lab* Daring

Setelah itu, penilaian untuk pemenuhan standar kualitas dari pelaksanaan praktikum/*skills lab* secara keseluruhan cukup terpenuhi. Adapun penilaian yang diberikan oleh responden adalah sebanyak 16 responden menilai belum terpenuhi (14,4%), 58 responden menilai cukup terpenuhi (52,3%), dan 37 responden menilai sudah terpenuhi (33,3%).

No.	Platform	Jumlah
1.	Belum terpenuhi	16
2.	Cukup terpenuhi	58
3.	Sudah terpenuhi	37
Jumlah		111

Tabel 26. Penilaian Mahasiswa terhadap Pemenuhan Standar Kualitas Praktikum/*Skills Lab* Daring



Kemudian terkait dengan kesamaan tercapainya tujuan pada praktikum/skills lab secara daring terhadap luring rata – rata responden menilai sudah cukup terpenuhi. Adapun penilaian yang diberikan responden adalah 29 responden menilai belum terpenuhi (26,1%), 45 responden menilai cukup terpenuhi (40,5%), dan 37 responden menilai sudah terpenuhi (33,3%).

No.	Platform	Jumlah
1.	Belum terpenuhi	29
2.	Cukup terpenuhi	45
3.	Sudah terpenuhi	37
Jumlah		111

Tabel 27. Penilaian Mahasiswa terhadap Kesamaan Tujuan Praktikum/*Skills Lab* Daring dengan Praktikum/*Skills Lab* Luring

Berdasarkan perbandingan hasil survei di bulan Juni dengan bulan Desember, kualitas dari praktikum atau *skills lab* daring mengalami peningkatan signifikan yaitu dari nilai 3 menjadi 4. Meskipun begitu, tetap terdapat kendala maupun kekurangan terhadap pelaksanaan praktikum/*skills lab* secara daring, diantaranya adalah sinyal jaringan tidak stabil, sulit untuk memahami materi dikarenakan perlunya luring, dan terkadang tidak paham karena yang disampaikan hanya teori saja tanpa praktek. Untuk itu, terdapat beberapa saran yang bisa dilakukan untuk memperbaiki kualitas praktikum/*skills lab* daring seperti dibuatkan ilustrasi/video praktikum, dikirimkan alat atau bahan ke rumah masing – masing, dan apabila memungkinkan untuk beberapa praktikum dilaksanakan secara luring.